

ABSTRAK

Nama : Regina Julia Yasmine

Nim : 1032201055

Judul : *“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di RS UKI Jakarta”*

Latar belakang: Penyakit Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan sebuah gangguan fungsi ginjal yang progresif dan *irreversible*, dimana fungsi ginjal mengalami penurunan dalam mempertahankan metabolisme sehingga terjadi uremia. Pasien dengan gagal ginjal kronik membutuhkan terapi hemodialisa yang berkepanjangan untuk menjaga fungsi ginjal. Pada pasien yang menjalani hemodialisa sering mengalami kecemasan terkait penyakit dan perawatan yang di jalani. Dukungan keluarga berperan penting dalam mempengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan emosional pasien. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS UKI Jakarta Timur.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif, menggunakan desain correlation dengan pendekatan cross-sectional, dilakukan pada 65 sampel dengan teknik purposive sampling yang memenuhi kriteria inklusi. Alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan keluarga dari Nursalam dan kuesioner Halminton Anxiety Rating Scale (HARS). Analisis data di lakukan menggunakan chi-square untuk mengetahui adakah Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan.

Hasil: Dari 65 responden sebagian besar berusia lansia manula (>46 tahun), yaitu sebanyak 52 responden (80.0%). Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan hampir seimbang, yaitu perempuan 33 responden (50.8%) dan laki-laki 32 responden (49.2%). Responden memiliki tingkat pendidikan rendah (SD-SMA), yaitu sebanyak 49 responden (75.4%) dan responden tidak bekerja, yaitu sebanyak 49 responden (75.4%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan dan menggunakan uji statistic chi-square di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0.000 (<0.05)$. hasil penelitian yang tidak berhubungan hasil $p\text{-value} = 0.150 (>0.05)$, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kecemasan, nilai $p\text{-value} = 0.97 (>0.05)$, yang artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kecemasan, nilai $p\text{-value} = 0.470 (>0.05)$, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kecemasan, $p\text{-value} = 0.150 (>0.05)$, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kecemasan

Kesimpulan: Terdapat Hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan.

Kata Kunci: gagal ginjal kronik, hemodialisa, dukungan keluarga, kecemasan

Daftar pusaka: 35 buah (2018-2023)

ABSTRACT

Name: Regina Julia Yasmine

Nim : 1032201055

Title : *“The Relationship Between Family Support and Anxiety in Chronic Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis at UKI Jakarta Hospital”*

Background: Chronic Renal Failure (CKD) is a progressive and irreversible disorder of kidney function, where kidney function decreases in maintaining metabolism resulting in uremia. Patients with chronic renal failure require prolonged hemodialysis therapy to maintain kidney function. Patients undergoing hemodialysis often experience anxiety related to their illness and treatment. Family support plays an important role in influencing the quality of life and emotional well-being of patients. The purpose of the study was to determine the relationship between family support and anxiety in patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis at UKI Hospital, East Jakarta.

Methods: type of quantitative research, using a correlation design with a cross-sectional approach, conducted on 65 samples with purposive sampling technique that meets the inclusion criteria. The tools used in this study were the family support questionnaire from Nursalam and the Halminton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire. Data analysis was performed using chi-square to determine whether there was a relationship between family support and anxiety.

Results: Of the 65 respondents, most of them were elderly (>46 years old), as many as 52 respondents (80.0%). Male and female gender are almost balanced, namely 33 female respondents (50.8%) and 32 male respondents (49.2%). Respondents had a low level of education (SD-SMA), as many as 49 respondents (75.4%) and respondents did not work, as many as 49 respondents (75.4%). The results of this study indicate that there is family support with anxiety using the chi-square statistical test obtained a p-value = 0.000 (<0.05).

Conclusion: Family support can function as a coping mechanism in patients with chronic renal failure because the support provided by the family strengthens the patient while protecting the patient from stress and depression.

Eywords: chronic renal failure, hemodialysis, family support, anxiety

Heritage list: 35 pieces (2018-2023)